

ABSTRAK

Yosi Tul Meri (2012) : Komparasi Usaha Rumah Makan Di Jalan Lintas Padang – Solok Dan Padang Panjang - Solok ; FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran perbandingan (komparasi) usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok, dilihat dari: 1) lokasi, 2) modal, 3) ketersediaan fasilitas pendukung 4) pendapatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan sampel penelitian adalah seluruh pengusaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Total sampling* dengan jumlah 51 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi lapangan, analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan memakai formula persentase.

Penelitian ini menemukan: 1) terdapat kesamaan persebaran lokasi rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok yaitu tersebar dan di beberapa titik pertigaan dan perempatan terdapat pengelompokkan. Namun bila dilihat dari lokasi terhadap pusat pelayanan lainnya, lokasi rumah makan di jalan lintas Padang – Solok lebih strategis dibanding lokasi rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok karena dekat persimpangan dan perkantoran. 2). Terdapat perbedaan ketersediaan fasilitas pendukung seperti parkir, WC dan mushola antara rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok. Dimana ketersediaan fasilitas pendukung rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok lebih banyak dibandingkan rumah makan di jalan lintas Padang - Solok 3). Terdapat perbedaan modal usaha rumah makan makan jalan Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok. Rumah makan jalan lintas Padang – Solok memiliki rata- rata kebutuhan harian Rp.1.021.448 sedangkan rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok memiliki rata- rata kebutuhan belanja harian Rp.835.568 4). Terdapat perbedaan pendapatan rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan jalan lintas Padang Panjang – Solok. rata- rata pendapatan bersih per hari rumah makan di jalan lintas Padang – Solok Rp.387.000. sedangkan rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok memiliki rata- rata pendapatan bersih per hari Rp.276.000.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Komparasi Usaha Rumah Makan Di Jalan Lintas Padang – Solok Dan Padang Panjang - Solok”**.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya tulisan ini terwujud. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima yang terhingga kepada:

1. Bapak Dr.Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
5. Orang tua yang telah yang memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Mahasiswa/i Jurusan/Program Studi selingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Rekan-rekan seperjuangan BP 08 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT amin. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin namun masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Usaha Rumah Makan.....	8
2. Lokasi.....	9
3. Fasilitas	10
4. Modal	11
5. Pendapatan	13
B. Kerangka Konseptual	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi Dan Sampel	18
C. Variabel Dan Data.....	22
D. Jenis Data	23
E. Sumber Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Instrumen Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah.....	29
B. Deskripsi Data	34
C. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian di Jalan lintas Padang – Solok....	19
Tabel III.2 Populasi dan Sampel Penelitian di Jalan lintas Padang Panjang - Solok.....	20
Tabel III.3 Jenis Data, Sumber Data dan Alat pengumpul data	25
Tabel III.4 Kisi – Kisi instrumen	27
Tabel IV.1 Statistik Geografi 2010	31
Tabel IV.2 Curah Hujan dan Hari Hujan di Kab.Tanah Datar.....	31
Tabel IV.3 Indikator Kependudukan Kab.Solok.....	33
Tabel IV.4 Lokasi Rumah Makan Terhadap Pusat Pelayanan Rumah Makan Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok	37
Tabel IV.5 View (pemandangan) Rumah Makan Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	38
Tabel IV.6 Luas Tanah Rumah Makan Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok	40
Tabel IV.7 Luas Bangunan Rumah Makan Jalan lintas Padang – Solok dan jalan lintas Padang Panjang - Solok.....	41
Tabel IV.8 Jenis Bangunan Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	41
Tabel IV.9 Luas Parkir Rumah Makan di Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	42
Tabel IV.10 Ketersediaan WC dan Mushola Rumah Makan di Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	46
Tabel IV.11 Menu Makanan yang Tersedia di Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	47
Tabel IV.12 Makanan Khas Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok	49
Tabel IV.13 Makanan Khas Rumah Makan di Jalan lintas Padang Panjang – Solok	50

Tabel IV.14 Menu Minuman Rumah Makan di Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	52
Tabel IV.15 Kebutuhan Belanja Harian Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	53
Tabel IV.16 Kendaraan yang Digunakan Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	54
Tabel IV.17 Jumlah Tenaga Kerja Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	55
Tabel IV.18 Jumlah Meja Rumah Makan di Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok.....	56
Tabel IV.19 Jumlah Kursi Rumah Makan di Jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	57
Tabel IV.20 Rata – Rata Kunjungan Tamu Per Hari Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	60
Tabel IV.21 Pendapatan Kotor Per Hari Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	61
Tabel IV.22 Upah Tenaga Kerja Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang - Solok	62
Tabel IV.23 Pendapatan Bersih Per Hari Rumah Makan di Jalan Lintas Padang – Solok dan Padang Panjang -Solok	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Kerangka Konseptual	16
Gambar III.1	Peta Lokasi Penelitian	20
Gambar IV.1	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang – Solok ..	35
Gambar IV.2	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang Panjang – Solok	36
Gambar IV.3	Pemandangan danau dan perbukitan di jalan lintas Padang Panjang – Solok (5 juli 2012).....	39
Gambar IV.4	Pemandangan perbukitan di jalan lintas Padang – Solok (6 juli 2012)	39
Gambar IV.5	Tempat parkir pada salah satu rumah makan di jalan lintas Padang – Solok (dok pribadi: 6 juli 2012)	43
Gambar IV.6	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang – Solok ..	44
Gambar IV.7	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang Panjang – Solok	45
Gambar IV.8	Tempat parkir pada salah satu rumah makan di jalan lintas Padang Panjang - Solok (dok pribadi:5 juli 2012).....	46
Gambar IV.9	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang – Solok ..	58
Gambar IV.10	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang Panjang – Solok	59
Gambar IV.11	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang – Solok ..	65
Gambar IV.12	Peta Persebaran Rumah Makan Jalan Lintas Padang Panjang – Solok	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang dalam sudut pandang Geografi adalah permukaan bumi keseluruhan maupun parsial. Ruang permukaan bumi bukan hanya terbatas pada bagian bumi yang bersinggungan dengan udara saja, melainkan lapisan atmosfer terbawah yang mempengaruhi permukaan bumi dengan demikian, prinsip keruangan memperhatikan persebaran, interrelasi, dan interaksi antarkomponen geosfer di permukaan bumi sebagai satu kesatuan ruang.

Geografi memiliki kepentingan bagi pemenuhan berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu ekonomi. Salah satu faktor utama penunjang aktivitas ekonomi adalah jalan. Jalan lintas Sumatera sebagai urat nadi ekonomi adalah sebuah jalan raya yang membentang dari utara sampai selatan Pulau Sumatera. Berawal dari Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam sampai ke pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung dengan total panjang jalan 2.508,5 km. Jalan Raya Lintas Sumatera merupakan bagian keseluruhan Jaringan Jalan Asia (http://id.wikipedia.org/wiki/jalan_raya_lintas_sumatera10/11/2011).

Sebagai daerah yang dilalui oleh jalan lintas sumatera, kabupaten Solok merupakan daerah yang sangat strategis sebagai perlintasan oleh orang dari baik itu dari arah Padang sebagai ibu kota Sumatera Barat maupun dari Padang Panjang. setiap harinya dua jalur itu selalu disibukkan oleh volume

kendaraan yang melintas baik itu datangnya dari luar daerah Sumatera Barat maupun antar kota/ kabupaten di Sumatera Barat.

Manfaat dari tingginya volume kendaraan yang melalui dua jalan lintas ini baik di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok ialah berkembangnya aktivitas ekonomi seperti usaha- usaha kecil maupun menengah masyarakat diantaranya yaitu usaha rumah makan.

Menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85 menjelaskan bahwa:

‘Rumah makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum. Dalam surat keputusan tersebut juga ditegaskan bahwa setiap rumah makan harus memiliki seseorang yang bertindak sebagai pemimpin rumah makan yang sehari-hari mengelola dan bertanggungjawab atas pengusahaan rumah makan tersebut’. ”(<http://www.isi-dps.ac.id/berita/restoran/>).

Rumah makan merupakan usaha yang cukup penting dalam menyediakan produk makanan dan minuman bagi konsumen pemakainya, terutama sekali bagi orang – orang sedang dalam perjalanan yang melewati kedua jalan lintas sumatera tersebut.

Dalam usaha rumah makan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangannya yaitu lokasi, ketersediaan fasilitas pendukung, modal dan pendapatan. Dalam segi geografi lokasi merupakan posisi atau keberadaan objek di permukaan bumi ini, lokasi berpengaruh terhadap harga atau nilai sesuatu yang ada di permukaan bumi begitu juga

terhadap usaha rumah makan. lokasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pengusaha karena pengunjung/konsumen akan mempertimbangkan tentang keberadaan rumah makan tersebut. Bila tempat usaha terletak di lokasi yang menarik maka pengunjung/konsumen akan tertarik ke sana, namun apabila lokasi rumah makan tersebut berada pada lokasi yang tidak menarik maka pengunjung/konsumen sedikit untuk ke rumah makan tersebut.

Rumah makan yang berada baik di jalan lintas Padang- Solok maupun jalan Padang Panjang- Solok masing- masing memiliki daya tarik lokasi sendiri. Sebagian besar rumah makan Padang- Solok berada pada lokasi daratan tinggi yang memiliki pemandangan yang bagus dan hawa yang sejuk sehingga menarik orang- orang untuk singgah dan berkunjung ke rumah makan tersebut. Sedangkan pada rumah makan yang terletak di lintas Padang Panjang- Solok sebagian besar juga berada pada lokasi objek wisata yaitu danau singkarak, dan tentu saja menjadi keuntungan tersendiri bagi usaha rumah makan untuk menarik minat pengunjung untuk singgah.

Ketersediaan fasilitas menjadi salah satu faktor dalam mendukung usaha rumah makan, karena fasilitas yang disediakan akan memberikan kepuasan pada pengunjung/konsumen dalam memudahkan pengunjung bila akan melakukan sesuatu seperti: parkir, WC dan mushola.

Modal merupakan salah satu sarana penting dalam berusaha. Semakin banyak modal yang digunakan maka akan semakin memperlancar usaha

rumah makan. Pada rumah makan yang memiliki modal yang banyak bisa dilihat seperti: aneka makanan dan minuman yang disediakan, jumlah tenaga kerja dan jumlah meja dan kursi yang terdapat pada rumah makan.

Selain modal, pendapatan juga faktor penting dalam usaha rumah makan, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah makan dari aktivitasnya. Bila melihat pengamatan sementara di lapangan, di jalan lintas Padang – Solok terdapat 29 unit rumah makan yang dihitung mulai dari perbatasan Kabupaten Solok dengan Kota Padang hingga masuk ke batas Kota Solok sedangkan pada jalan lintas Padang Panjang – Solok terdapat 22 unit rumah makan.

Usaha rumah makan yang terdapat pada kedua jalan lintas tersebut memiliki lokasi yang jelas berbeda dan keuntungan tersendiri. Seperti pada usaha rumah makan yang berada di jalan lintas Padang – Solok, sebagian besar rumah makan berada pada lokasi yang menarik orang-orang untuk singgah karena menyuguhkan pemandangan perbukitan dan persawahan dengan hawa yang sejuk.

Dibandingkan dengan usaha rumah makan yang berada di jalan lintas Padang Panjang – Solok. Rumah makan yang terletak pada jalan lintas ini berjumlah 22 unit, dimana adanya objek wisata seperti danau singkarak memberikan keuntungan sendiri bagi usaha rumah makan yang berada di lokasi tersebut untuk menarik minat orang-orang untuk singgah makan sambil menikmati pemandangan yang disuguhkan. Selain itu, kondisi fisik

seperti luas bangunan, luas tanah dan luas bangunan tentu juga akan mempengaruhi pengembangan usaha rumah makan.

Ketersediaan fasilitas pendukung seperti: parkir, WC dan mushola ikut mempengaruhi usaha rumah makan, melihat pengamatan di lapangan ketersediaan fasilitas tersebut masih belum mendukung dikarenakan rumah makan tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk menyediakan WC, mushola dan tempat parkir yang luas atau tidak memiliki biaya lebih untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti : WC dan mushola bagi pengunjung.

Selain itu, modal merupakan faktor terpenting melihat berkembang atau tidaknya usaha rumah makan yang dijalankan. Pada usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok sebagian besar usaha rumah makan sudah memiliki modal yang memadai dilihat dari kondisi tempat usahanya, aneka makanan yang disediakan dan fasilitas lainnya namun sebagian kecil masih ada usaha rumah makan yang memiliki modal pas- pasan.

Pada usaha rumah makan di jalan lintas Padang Panjang- Solok yang dihitung dari Ombilin Singkarak hingga ke perbatasan Kota Solok, sebagian besar rumah makan masih memiliki modal yang menengah ke bawah padahal dilihat dari segi lokasi rumah makan yang terutama berada di sepanjang danau singkarak menjanjikan keuntungan yang menggiurkan terhadap pengunjung yang terutama wisatawan. Ini akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan bagi usaha rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok dan akan mengalami perbedaan pendapatan dengan usaha rumah makan yang berada di jalan lintas Padang – Solok.

Adanya pengembangan usaha rumah makan yang berada di dua jalan lintas ini berdasarkan lokasi, ketersediaan fasilitas pendukung, modal dan pendapatan pada permasalahan yang terjadi besar di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui perbandingan usaha rumah makan yang sama-sama berada di jalan lintas sumatera ini yang dituangkan dalam penelitian dengan judul **‘Komparasi Usaha Rumah Makan di Jalan lintas Padang - Solok dan Padang Panjang - Solok’**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan penelitian ini, adalah menggambarkan keadaan usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang Panjang- Solok yang dilihat dari segi:

1. Bagaimana perbandingan lokasi usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang panjang - Solok ?
2. Bagaimana perbandingan ketersediaan fasilitas pendukung usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok.
3. Bagaimana perbandingan modal usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang Panjang – Solok ?
4. Bagaimana perbandingan pendapatan usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang Panjang – Solok?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis data, dan membahas data tentang:

1. Perbandingan lokasi usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang panjang- Solok.
2. Perbandingan ketersediaan fasilitas pendukung usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok.
3. Perbandingan modal usaha rumah makan di jalan lintas Padang- Solok dan Padang panjang- Solok.
4. Perbandingan pendapatan usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai salah satu syarat untuk penulis dalam menyelesaikan program studi S.1 di jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi usaha rumah makan untuk melihat faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan usahanya.
3. Bagi pemerintah dapat menjadi kontribusi pemikiran ilmiah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang panjang - Solok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbandingan lokasi rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok. Dimana lokasi terhadap pusat pelayanan, pemandangan, kondisi fisik seperti: luas tanah, luas bangunan dan jenis bangunan berbeda namun pola persebarannya terlihat sama.
2. Terdapat perbandingan ketersediaan fasilitas pendukung rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok.
3. Terdapat perbandingan modal usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang Solok.
4. Terdapat perbandingan Pendapatan usaha rumah makan di jalan lintas Padang – Solok dan Padang Panjang – Solok. Rata- rata pendapatan bersih per hari rumah makan jalan lintas Padang – Solok berkisar Rp.387.000. sedangkan rata- rata pendapatan bersih per hari rumah makan di jalan lintas Padang Panjang – Solok berjumlah Rp.276.000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pengusaha rumah makan agar lebih memperhatikan hal – hal yang dapat meningkatkan pengembangan usaha rumah makannya seperti: menambah kenyamanan berupa fasilitas, peningkatan pelayanan agar tamu/ pengunjung lebih tertarik ke rumah makannya.
2. Diharapkan pada pemerintah untuk membuat kebijakan dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan usaha rumah makan seperti: menyediakan modal, mempermudah surat perizinan dan lain sebagainya.
3. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti lanjutan dari skripsi tentang komparasi usaha rumah makan di daerah yang sama atau daerah yang lain, penulis sarankan variabelnya tentang 1) curahan waktu kerja, 2) motivasi kerja, 3) alasan pemilihan lokasi rumah makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis dkk. 2009. *Panduan penyusunan proposal penelitian dengan mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center
- Anwar, Yuyun. 2012. *19 Inspirasi Bisnis Jajanan Populer Dan Lauk Favorit*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek revisi* v. Jakarta ; Rineka Cipta
- Bakarrudin. 2010. *Dasar- Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- Darmawan. 1984. *Kamus istilah ekonomi*. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Edial, Helfia. 1989. *Pengaruh Kualifikasi Pengrajin dan Pengusaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Berbagai Industri Kecil di Kota Bukittinggi*. Padang: FPIPS IKIP Padang
- Firna, Lolita. 2007. *Analisis Pemilihan Lokasi Berdagang dan Pemetaan Persebaran Pedagang Koran Eceran di Koridor Jalan Utama Kota Padang* (skripsi). Padang: Fis UNP
- Hastuti, A. Yahya. 2012. *Bisnis Makanan dan Minuman*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- http://id.wikipedia.org/wiki/Jalan_Raya_Lintas_Sumatera
- <http://binaukm.com/2010/05/definisi-rumah-makan-dan-restoran-peluang-usaha-rumah-makan/>
- <http://www.isi-dps.ac.id/berita/restoran/>
- Nawi, Marnis dan Khairani. 2009. *Metodologi Penelitian Geografi*. Padang. UNP Press.